

BAB IV

SIMPULAN

Karya Tulis Tugas Akhir ini disusun menggunakan metode studi kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil tinjauan penerapan akuntansi belanja modal di Rumah Sakit Daerah (RSD) Balung pada tahun 2020, yaitu:

1. Rumah Sakit Daerah Balung merupakan salah satu rumah sakit milik pemerintah yang berada di Kabupaten Jember tepatnya di bagian Jember Selatan atau di Kecamatan Balung. Rumah sakit ini termasuk ke dalam rumah sakit tipe C. Rumah sakit ini memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. RSD Balung diresmikan pada tanggal 02 Januari 2002. RSD Balung ini mengalami sejarah yang cukup panjang karena institusi ini awalnya diberi nama Roemah Sakit Baloeng yang didirikan pada tahun 1940.
2. Dalam menyusun laporan keuangan, RSD Balung menerapkan basis kas dan basis akrual. Pendapatan, belanja, dan pembiayaan menggunakan basis kas. Basis kas digunakan untuk Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Untuk basis akrual, digunakan dalam menyusun Neraca dan Laporan Operasional (LO). Basis akrual digunakan untuk mengakui dan mencatat aset, kewajiban,

ekuitas, pendapatan-LO, dan beban-LO ketika terdapat transaksi atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah.

3. Dalam hal pengakuan pengukuran belanja modal, RSD Balung melakukan pengakuan belanja modal sesuai peraturan yang berlaku. Pengakuan belanja modal apabila suatu belanja tersebut melebihi batasan minimum kapitalisasi sesuai dengan Peraturan Bupati Jember Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Jember Nomor 20 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Jember. Batasan minimum kapitalisasi ini disesuaikan dengan pengadaan aset tetap dan aset lainnya. Selain itu, belanja modal dapat diakui apabila terjadi pengeluaran dari Rekening Kas Daerah karena belanja merupakan salah satu bagian yang menggunakan basis kas. Selain itu, belanja modal diukur berdasarkan biaya perolehan untuk aset tetap. Namun, aset tetap juga dapat diukur sesuai dengan nilai wajar perolehan aset ketika penilaian menggunakan biaya perolehan kurang memungkinkan.
4. RSD Balung melakukan pencatatan belanja modal melalui aplikasi SIMDA. Karena setiap OPD melakukan pencatatan dan pelaporan melalui aplikasi SIMDA. Pencatatan ini dilakukan sekali setiap bulannya selama 12 bulan. Pencatatan ini digunakan untuk menyusun laporan keuangan.
5. RSD Balung menyusun laporan keuangan sebagai pelaporan dan pertanggung jawaban atas keuangan selama 1 (satu) periode. RSD Balung menyusun 5 komponen laporan keuangan, yaitu Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas

(LPE), Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Salah satu bagian dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yaitu terdapat penyajian belanja modal sedangkan untuk mengungkapkan belanja modal terdapat di dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi SIMDA.